

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 KOTA BENGKULU

Zulkifli <sup>1\*</sup>, Ovita Charolina<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu  
Email : [zulkifli.kaur@gmail.com](mailto:zulkifli.kaur@gmail.com)

Received: 24-10-2023

Revised: 27-10-2023

Approved: 27-10-2023

### ABSTRAK

*Salah satu sarana untuk mewujudkan masyarakat sejahtera ialah melalui pembangunan yang melibatkan peran serta koperasi. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 tentang pokok-pokok perkoperasian. Pengertian Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Khususnya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Aneka Usaha” SMPN 14 Kota Bengkulu bergerak dibidang simpan pinjam, dimana pada akhir periode akuntansi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Aneka Usaha” SMPN 14 Kota Bengkulu melakukan perhitungan terhadap laporan keuangan koperasi. Dalam melakukan penghitungan laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Aneka Usaha” SMPN 14 Kota Bengkulu tidak melakukan analisis terhadap laporan keuangan.*

*Kata kunci: KPN, Rasio Keuangan*

### PENDAHULUAN

Pemerintah mengharapkan koperasi dapat di kembangkan seperti badan usaha lainnya. Oleh karena itu dituntut profesionalisme dalam pengelolaan koperasi, dimana dituntut pula adanya sistem informasi relevan dan dapat diandalkan juga berguna bagi manajer dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis. Namun dalam kenyataannya koperasi masih tertinggal dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Penyebab ketertinggalan ini adalah banyaknya persoalan yang dihadapi oleh koperasi. Administrasi kegiatan koperasi belum memenuhi standar tertentu sehingga belum menyediakan data-data yang lengkap untuk pengambilan keputusan data statistik kebanyakan kurang memenuhi kebutuhan, sistem administrasi yang relatif baik sangat berguna bagi dasar analisis. Apabila data tidak tersedia dalam jumlah dan kualitas yang dibutuhkan proses menjajaki lingkungan dan kedudukan koperasi tidak akan terlaksana sehingga koperasi makin mundur karena situasi lingkungan terus berkembang dan bertambah kompleks (**Reksohadiprojo, 1998:132**).

Koperasi merupakan badan usaha yang berwatak sosial yang berbeda dengan badan usaha lainnya tetapi dalam menjalankan usahanya koperasi tetap mengikuti hukum-hukum dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan. Dalam koperasi juga

membutuhkan jasa akuntansi untuk mengolah data-data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan” (Zaki, 2000:17).

Dalam Administrasi Bisnis Akuntansi memberikan informasi yang dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji didalam laporan keuangan yang dipublikasikan koperasi memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan koperasi pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan koperasi yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengomunikasikan kinerja keuangan koperasi yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai informasi akuntansi diharapkan dapat mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis yang sehat. Untuk dapat mengintegrasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi koperasi yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada koperasi yang bersangkutan .

Dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan koperasi salah satu indikator yang dipakai oleh koperasi adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan koperasi. Untuk mengevaluasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan koperasi ini teknik yang digunakan oleh koperasi adalah teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh koperasi karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahuai bagaimana kondisi keuangan koperasi yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian dijadikan sebagai pedoman bagi koperasi untuk menilai kinerja keuangan koperasi dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan koperasi dimasa yang akan datang.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja koperasi (Yusmaniarti et al., 2021). Untuk itu diharapkan agar analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan terutama mengenai kondisi keuangan dimasa yang akan datang. Sehingga hasil analisis laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan koperasi yang sebenarnya. Mengingat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu tidak melakukan analisis maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif Kuantitatif, menurut Bernstein (2010:36) : “Mencari, mengumpulkan dan mengolah data-data berupa laporan keuangan untuk selanjutnya diinterpretasikan dengan analisis ratio sehingga dapat ditarik kesimpulan, sedangkan data-datanya bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka transaksi yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Zainul Arifin No. 43, Kel. Padang Nangka, Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu. Lama penelitian  $\pm$  1 (satu) bulan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juni sampai dengan 26 Juli tahun 2018. Data Primer

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis laporan keuangan koperasi Pegawai Negeri (KPN) “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan cara menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti, menggunakan rumus-rumus keuangan. Mengungkapkan tentang baik atau tidaknya posisi keuangan dan laporan keuangan suatu koperasi yang hasil akhirnya dinyatakan dalam angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus yang telah diuraikan oleh **S. Munawir (2010 : 31)** dan berdasarkan Pedoman Penilaian Berprestasi Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 06/Per/M. KUKM/V/2006.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disusun oleh KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu adalah laporan keuangan perbandingan yang disajikan setiap tahun, laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha yang dilakukan oleh koperasi sangat berperan penting bagi pihak manajemen, berguna untuk memberikan informasi kepada pihak ekstern maupun intern. Laporan keuangan yang digunakan adalah :

#### **Neraca**

Neraca yang disajikan oleh KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu adalah neraca bentuk stafel, dimana didalamnya terdapat elemen aktiva dan pasiva yang disusun dengan urutan kebawah (vertikal). Berdasarkan laporan neraca KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu tahun 2014 memiliki aktiva lancar sebesar Rp. 425.312.670,08,-, jumlah modal sendiri Rp. 360.109.537,00,-, jumlah hutang lancar Rp. 71.953.133,08,-. Pada tahun 2015 memiliki aktiva lancar sebesar Rp. 490.780.973,00,-, jumlah modal sendiri Rp. 426.458.696,00,-, jumlah hutang lancar Rp. 73.467.124,01,-. Pada tahun 2016 memiliki aktiva lancar Rp. 578.153.494,65,-, jumlah modal sendiri Rp. 502.727.709,74,-, jumlah hutang lancar Rp. 84.420.631,91,-. Pada tahun 2017 memiliki aktiva lancar Rp. 656.848.363,65,-, jumlah modal sendiri Rp. 573.059.876,74,-, jumlah hutang lancar Rp. 91.433.333,91,-.

#### **Laporan Perhitungan Hasil Usaha**

Laporan perhitungan hasil usaha koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14

Kota Bengkulu menunjukkan seberapa besar koperasi setiap tahun mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang telah dilaksanakan pada setiap periode akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2014 mendapatkan total penerimaan sebesar Rp.66.680.000,- Total pengeluaran Rp.17.742.500,- Sehingga memperoleh SHU sebesar Rp.48.937.500,-. Tahun 2015 mendapatkan total penerimaan sebesar Rp.75.831.909,-. Total pengeluaran Rp.23.150.500,- Sehingga memperoleh SHU sebesar Rp.52.681.409,-. Tahun 2016 mendapatkan total penerimaan sebesar Rp.84.280.000,-. Total pengeluaran Rp.26.079.000,-Sehingga memperoleh SHU sebesar Rp. 58.201.000,-. Dan tahun 2017 mendapatkan total penerimaan sebesar Rp. 90.730.867,-. Total pengeluaran Rp.27.103.000,- Sehingga memperoleh SHU sebesar Rp. 63.627.867,-. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa SHU mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik. Dengan menganalisa neraca akan dapat diketahui posisi keuangan suatu koperasi sedangkan menganalisa laporan perhitungan hasil usaha akan dapat diketahui tentang hasil dan perkembangan suatu usaha koperasi. Begitu juga dengan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu yang setiap akhir tahun membuat laporan keuangan dan diperiksa oleh pengawas gunanya untuk dilaporkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga anggota dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dapat melihat keadaan dan perkembangan yang dialami oleh koperasi tersebut. Tujuan yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja dan mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian pada setiap proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaan pertimbangan-pertimbangan melainkan hanya dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Sehingga keputusan yang diambil akan lebih tepat.

## Analisis Rasio Keuangan

### 1. Analisis Ratio Likuiditas

Analisis ratio likuiditas merupakan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### a. Current Ratio

Current ratio mengukur kemampuan koperasi memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Current Ratio 2014} = \frac{425.312.670,08,}{\quad} \times 100 \% = 591 \%$$

$$71.953.133,08,-$$

$$\text{Current Ratio 2015} = \frac{490.780.973,00}{73.467.124,01} \times 100 \% = 668 \%$$

$$\text{Current Ratio 2016} = \frac{578.153.494,65}{84.420.631,91} \times 100 \% = 685 \%$$

$$\text{Current Ratio 2017} = \frac{656.848.363,65}{91.433.333,91} \times 100 \% = 718 \%$$

Untuk mencari Current Ratio Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

**Tabel 1. Curren Ratio**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	425.312.670,08,-	71.953.133,08,-	591	0	Buruk
2015	490.780.973,00,-	73.467.124,01,-	668	0	Buruk
2016	578.153.494,65,-	84.420.631,91,-	685	0	Buruk
2017	656.848.363,65,-	91.433.333,91,-	718	0	Buruk
Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017					

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 591 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 591,00,- aktiva lancar. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 668 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 668,00,- aktiva lancar. Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 685 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp 685,00,- aktiva lancar. Dan pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar Rp 718 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 718,00,-

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Current Ratio bahwa Koperasi “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki laporan keuangan dalam katagori buruk, karena dana kurang tersalurkan sehingga kemampuan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar masih tinggi.

**b. Quick Ratio**

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan koperasi untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan dengan adanya sifat

persediaan yang relatif lama untuk dicairkan menjadi uang, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \% \\ \text{Quick Ratio 2014} &= \frac{425.312.670,08,- - 0,-}{71.953.133,08,-} \times 100 \% = 591 \% \\ \text{Quick Ratio 2015} &= \frac{490.780.973,00,- - 0,-}{73.467.124,01,-} \times 100 \% = 668 \% \\ \text{Quick Ratio 2016} &= \frac{578.153.494,65,- - 0,-}{84.420.631,91,-} \times 100 \% = 685 \% \\ \text{Quick Ratio 2017} &= \frac{656.848.363,65,- - 0,-}{91.433.333,91,-} \times 100 \% = 718 \% \end{aligned}$$

Untuk mencari Quick Ratio Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

**Tabel 2**

Tahun	Persediaan	Quick Ratio (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	0,-	591 %	0	Buruk
2015	0,-	668 %	0	Buruk
2016	0,-	685 %	0	Buruk
2017	0,-	718 %	0	Buruk

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 591 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 591,- aktiva lancar di luar persediaan. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 668 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 668,- aktiva lancar di luar persediaan. Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 685 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 685,- aktiva lancar di luar persediaan. Dan pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 718 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 718,- aktiva lancar di luar persediaan. Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Quick Ratio bahwa Koperasi “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan yang buruk dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan, karena rasio yang dijamin aktiva lancar masih tinggi akibat dari dana kurang tersalurkan.

### c. *Cash ratio*

Cash ratio menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - (\text{Persediaan} + \text{Piutang})}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Cash Ratio}_{2014} = \frac{425.312.670,08 - (0 + 395.250.000)}{71.953.133,08,-} \times 100 \% = 42 \%$$

$$\text{Cash Ratio}_{2015} = \frac{490.780.973,00 - (0 + 411.400.000)}{73.467.124,01,-} \times 100 \% = 108 \%$$

$$\text{Cash Ratio}_{2016} = \frac{578.153.494,65 - (0 + 501.250.000)}{84.420.631,91,-} \times 100 \% = 91 \%$$

$$\text{Cash Ratio}_{2017} = \frac{656.848.363,65,- (0 + 528.700.000)}{84.420.631,91,-} \times 100 \% = 152 \%$$

Untuk mencari Cash Ratio Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

**Tabel 3**

Tahun	Piutang	Cash Ratio (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	395.250.000	42	75	Baik
2015	411.400.000	108	25	Kurang Baik
2016	501.250.000	91	25	Kurang Baik
2017	528.700.000	152	25	Kurang Baik

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 42 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 42,- kas untuk memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 108 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00- hutang lancar dijamin dengan Rp.108,- kas untuk memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 91 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 91,- kas untuk memenuhi kewajibannya. Dan pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 152 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00- hutang lancar dijamin dengan Rp. 152,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Cash Ratio bahwa Koperasi “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan ada yang baik, tetapi lebih banyak kurang baik untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya berdasarkan Tabel Cash Ratio yang telah ditentukan, karena masih tingginya rasio yang dijamin Kas.

#### 4.2.2.1 Analisis Ratio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut Insolvel. Yang termasuk insolvelitas, antara lain :

##### a. Ratio antara hutang dengan aktiva

Rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan total aktiva yang dimiliki koperasi. Dari rasio ini dapat diketahui berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ratio antara Hutang dengan Aktiva} &= \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \% \\ \text{Ratio antara Hutang dengan Aktiva 2014} &= \frac{71.953.133,08,-}{432.062.670,08} \times 100 \% = 17 \% \\ \text{Ratio antara Hutang dengan Aktiva 2015} &= \frac{73.467.124,01,-}{499.925.820,01} \times 100 \% = 15 \% \\ \text{Ratio antara Hutang dengan Aktiva 2016} &= \frac{84.420.631,91,-}{587.148.341,65} \times 100 \% = 14 \% \\ \text{Ratio antara Hutang dengan Aktiva 2017} &= \frac{91.433.333,91,-}{664.493.210,65} \times 100 \% = 14 \% \end{aligned}$$

Untuk mencari Perhitungan Ratio antara Hutang dengan Aktiva Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

**Tabel 3**

Tahun	Jumlah Hutang	Jumlah Aktiva	Ratio antara Hutang dengan Aktiva (%)	Nilai	Penilaian Laporan
2014	71.953.133,08,-	432.062.670,08	17	100	Sangat Baik
2015	73.467.124,01,-	499.925.820,01	15	100	Sangat Baik
2016	84.420.631,91,-	587.148.341,65	14	100	Sangat Baik
2017	91.433.333,91,-	664.493.210,65	14	100	Sangat Baik

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 17 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 17,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 100,00,- Jumlah aktiva. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 15 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 15,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 100,00,- jumlah aktiva. Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 14 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 14,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 100,00,- jumlah aktiva. Dan pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar Rp 14 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 14,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 100,00,- jumlah aktiva.

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan rasio antara hutang dengan aktiva bahwa Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan sangat baik bagi aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang berdasarkan Tabel Ratio Antar Hutang dengan Aktiva yang telah ditentukan, karena hutangnya lebih rendah dari aktivanya.

b. Ratio antara hutang dengan modal sendiri

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar dana yang diambil dari luar. Rasio yang tinggi dianggap kurang baik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Ratio antara hutang dengan modal sendiri	=	$\frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$	x	100 %	
Ratio antara hutang dengan modal sendiri 2014	=	$\frac{71.953.133,08,-}{360.109.537,00}$	x	100 %	= 20 %
Ratio antara hutang dengan modal sendiri 2015	=	$\frac{73.467.124,01,-}{426.458.696,00}$	x	100 %	= 17 %
Ratio antara hutang dengan modal sendiri 2016	=	$\frac{84.420.631,91,-}{502.727.709,74}$	x	100 %	= 17 %
Ratio antara hutang dengan modal sendiri 2017	=	$\frac{91.433.333,91,-}{573.059.876,74}$	x	100 %	= 16 %

Untuk mencari Perhitungan Ratio antara Hutang dengan Modal sendiri Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut:

**TABEL 4.**

Tahun	Jumlah Hutang	Jumlah Modal Sendiri	Ratio antara hutang dengan modal sendiri (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	71.953.133,08,-	360.109.537,00	20	100	Sangat Baik

2015	73.467.124,01,-	426.458.696,00	17	100	Sangat Baik
2016	84.420.631,91,-	502.727.709,74	17	100	Sangat Baik
2017	91.433.333,91,-	573.059.876,74	16	100	Sangat Baik
Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017					

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% =$$

$$\text{Return On Total} = \frac{48.937.500,-}{\text{Total Asset}} \times 100 \% = 11 \%$$

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Rasio antara Hutang dengan Modal Sendiri bahwa Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan yang Sangat baik, karena pembiayaan masih bisa dengan modal sendiri ( tanpa dana luar ).

#### **Analisis Rasio Rentabilitas/Profitabilitas**

Rentabilitas/Profitabilitas koperasi diukur berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan koperasi dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan laba bersih yang diperoleh dalam satu periode dengan total Asset atau Modal koperasi tersebut.

##### **a. Return On Total Asset (ROA)**

Untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam Asset yang digunakan untuk operasinya untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Untuk mencari Perhitungan Ratio Return On Total Asset (ROA) Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

Asset 2014	<u>432.062.670,08</u>				
Return On Total Asset 2015	=	$\frac{52.681.409,-}{499.925.820,01}$	x	100 %	= 11 %
Return On Total Asset 2016	=	$\frac{58.201.000,-}{587.148.341.65}$	x	100 %	= 10 %
Return On Total Asset 2017	=	$\frac{63.627.867,-}{664.493.210,65}$	x	100 %	= 10 %

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Ratio Return On Total Asset (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	48.937.500,-	432.062.670,08	11	100	Sangat Baik
2015	52.681.409,-	499.925.820,01	11	100	Sangat Baik
2016	58.201.000,-	587.148.341.65	10	100	Sangat Baik
2017	63.627.867,-	664.493.210,65	10	100	Sangat Baik

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 11 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- asset yang ditanamkan menghasilkan Rp.11,- Laba bersih. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 11 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- asset yang ditanamkan menghasilkan Rp.11,- Laba bersih. Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 10 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- asset yang ditanamkan menghasilkan Rp. 10,- Laba bersih. Dan pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 10 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- asset yang ditanamkan menghasilkan Rp. 10,- Laba bersih.

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Rasio Return On Total Asset (ROA) bahwa Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan yang sangat baik, atau kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam Asset yang digunakan untuk operasinya untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal pada saat ini sangat baik, karena menghasilkan laba bersih tinggi pada tingkat aset tertentu.

b. Return On Equity (ROE)

Rasio yang membandingkan antara laba bersih dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba bersih, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari Perhitungan Ratio Return on Equity (ROE) Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan data keuangan sebagai berikut :

**TABEL 4.2.2.3.b**

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	Return On Equity (ROE) (%)	Nilai	Penilaian Kinerja
2014	48.937.500,-	360.109.537,-	14	50	Cukup Baik
2015	52.681.409,-	426.458.696,-	12	50	Cukup Baik
2016	58.201.000,-	502.727.709,74	12	50	Cukup Baik
2017	63.627.867,-	573.059.876,74	11	50	Cukup Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan Rasio Return On Equity (ROE) bahwa Koperasi “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dari tahun 2014 s/d 2017 memiliki Laporan keuangan yang cukup baik atau kemampuan modal dalam menghasilkan laba bersih pada saat ini cukup baik, karena besarnya jumlah laba yang dihasilkan dalam satu tahun masih lebih besar dari nilai equitasnya.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil analisis diatas adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.3**  
**HASIL ANALISIS RASIO**

Komponen	Analisis Rasio ( % )			
	2014	2015	2016	2017
<b>Likuiditas</b>				
a. Current Ratio (CR)	591 %	668 %	685 %	718 %
b. Quick Ratio	591 %	668 %	685 %	718 %
c. Cash Ratio	42 %	108 %	91 %	152 %
<b>Solvabilitas</b>				
a. Rasio antara hutang dengan aktiva	17 % 20 %	15 % 17 %	14 % 17 %	14 % 16 %
b. Rasio antara hutang dengan modal				
<b>Profatibilitas/Rentabilitas</b>				
a. Return on Asset (ROA)	11 %	11 %	10 %	10 %
b. Return on Equity (ROE)	14 %	12 %	12 %	11 %

Hasil analisis diatas dapat dijadikan acuan sebagai dasar perkembangan Rasio dari tahun 2014 samapai dengan 2017.

### Current Ratio

Curren Ratio merupakan Aktiva lancar dibagi dengan Hutang lancar, maka untuk Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu pada priode waktu

4 tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan tahun 2017 memiliki angka rasio lancar berturut-turut yaitu 591 %, 668 %, 685 % dan 718 %, dimana keempat angka rasio ini menunjukkan kriteria yang buruk.

Berdasarkan hasil diatas maka bisa diketahui bahwa Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu mempunyai harta yang terlalu likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Artinya laporan keuangan yang dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang buruk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan empat tahun berturut-turut yang menunjukkan angka yang meningkat, dimana angka yang dihasilkan terlalu tinggi sehingga dikategorikan buruk berdasarkan kriteria Tabel Current Ratio yang telah ditentukan karena akibat dari banyaknya dana Aktiva lancar yang tidak tersalurkan.

### **Quick Ratio**

Quick Ratio merupakan Aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi dengan hutang lancar, sehingga pada kurun waktu 4 tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 memiliki angka rasio berturut-turut yaitu 591 %, 668 %, 685 % dan 718 % dimana keempat angka rasio tersebut menunjukkan kriteria keuangan yang buruk . Ini berarti koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu ilikuid untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan, karena rasio yang dijamin aktiva lancar masih tinggi berdasarkan Tabel Quick Rasio yang telah ditentukan; sehingga dikategorikan buruk.

### **Cash Ratio**

Cash ratio merupakan perbandingan antara kas beserta setara kas dengan hutang lancar. Maka pada kurun waktu empat tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 analisis cash ratio pada koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu menghasilkan angka rasio berturut-turut sebesar 42 %, 108 % , 91 % dan 152 %, ini menunjukkan angka rasio semakin tinggi dari tahun 2014 sampai tahun 2017 berdasarkan Tabel Cash Rasio yang telah ditentukan, ini akibat dari aktiva lancar yang kurang dimanfaatkan sehingga hasilnya dikategorikan kurang baik. Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu bergerak dalam bidang simpan pinjam dimana sebagian besar aktivitya diperoleh dari hasil perputaran pinjaman yang diberikan koperasi kepada para anggotanya. Analisis rasio ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki oleh Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu kurang dimanfaatkan dengan baik akibatnya banyak dana yang mengendap.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvabel.

### **Ratio Antara Hutang dengan Aktiva**

Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu dalam kurun empat tahun yaitu pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 pada analisis rasio antara hutang dengan aktiva menghasilkan angka rasio yang sangat baik dari tahun pertama

sampai dengan tahun terakhir. Dari kriteria sangat baik yaitu 17 %, 15 %, 14 % dan 14 %. dimana keempat angka rasio tersebut menunjukkan kriteria sangat baik. Hal ini disebabkan karena aset koperasi mampu memberikan kontribusi yang lebih terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

**Rasio Antara Hutang Dengan Modal Sendiri**

Angka yang dihasilkan pada analisis rasio antara hutang dengan modal sendiri pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 menghasilkan angka rasio yang sangat baik yaitu 20 %, 17 %, 17 % dan 16 %. Hal ini jelas bahwa koperasi dalam posisi solvabel untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, karena masih mampu menjamin kewajibannya dengan modal sendiri.

**Ratio Rentabilitas /Profitabilitas**

Rentabilitas koperasi diukur berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan koperasi dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan laba bersih yang diperoleh dalam satu periode dengan total asset atau modal koperasi tersebut.

**Return On Total Asset (ROA)**

Koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu pada kurun waktu empat tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 pada analisis Return On Total Asset (ROA) menghasilkan angka ratio secar berturut-turut yaitu 11%, 11%, 10 % dan 10 % dengan penilaian kinerja sangat baik. Hal ini disebabkan karena koperasi mampu meningkatkan penggunaan aktivitya secara lebih produktif sehingga mampu menghasilkan laba bersih yang maksimal, dengan kata lain koperasi menunjukkan rentabilitas yang sangat baik atau sangat rentabel.

**Return On Equety (ROE)**

Analisis Return on Equity (ROE) pada koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 menghasilkan angka rasio berturut-turut yaitu 14 %, 12 %, 12 % dan 11 %, dengan penilaian kinerja cukup baik karena laba yang dihasilkan dalam satu tahun lebih besar dibandingkan dengan nilai Equitasnya. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi cukup rentabel dalam menghasilkan laba bersih yang maksimal.

**TABEL. 4.**  
 Hasil Penghitungan Analisis Secara Keseluruhan

No	Komponen Rasio	Th. 2014		Th. 2015		Th. 2016		Th. 2017		Hasil	
		Nilai	Kinerja	Nilai	Kinerja	Nilai	Kinerja	Nilai	Kinerja	Nilai	Kinerja
1	Current Ratio (CR)	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk
2	Quick Ratio	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk	0	Buruk
3	Cash Ratio	75	Baik	25	Kurang Baik	25	Kurang Baik	25	Kurang Baik	38	Kurang Baik

4	Rasio antara Hutang dengan Aktiva	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
5	Rasio antara Hutang dengan Modal	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
6	Return on Asset (ROA)	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
7	Return on Equity (ROE)	50	Cukup Baik	50	Cukup Baik	50	Cukup Baik	50	Cukup Baik	50	Cukup Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>425</b>		<b>375</b>		<b>375</b>		<b>375</b>		<b>388</b>	
<b>HASIL LAPORAN</b>		<b>61</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>54</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>54</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>54</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>55</b>	<b>Cukup Baik</b>

Dari tabel diatas berdasarkan data-data yang telah diolah menunjukkan bahwa Laporan keuangan pada koperasi KPN “ANEKA USAHA” SMPN 14 Kota Bengkulu Pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 berada pada kategori Cukup Baik sesuai dengan Pedoman Penilaian Berprestasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nomor : 06/per/m. kukm/v/2006.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bernstein dalam Prastowo dan Juliaty. 2010. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi. YKPN. Yogyakarta
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Fraser. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, PT. Indek Indonesia. Jakarta
- Ikatan Akuntansi. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta
- James C. Van Horne. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana. Jakarta
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 2. YKPN. Yogyakarta
- Michell Suharli. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi ke 4*. Liberty. Jakarta
- Pangaribuan dan Yahya. 2009. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1*. Medan. Jurnal Akuntansi 46
- Rekso Hadi Projo.1998. *Dasar-Dasar Manajemen, Edisi ke 2*. BPFE. Yogyakarta
- Sofyan.S, Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*,Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonesia. Jakarta
- Yusmaniarti, A. S., Khair, U., & Ratnawili, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://doi.org/>
- Zaki .2000. *Intermediate Accounting*, BPFE. UGM. Yogyakarta
- UU No. 17 tahun 2012. *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award, Kantor Menteri Koperasi UKM*. RI. Jakarta

UU No. 25 tahun 1992. *Perkoperasian, Kantor Mentri Sek. Neg.* Jakarta